

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, orientasi kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19. Berarti semakin baik literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik kinerja UMKM yang dihasilkan pada masa pandemi Covid-19.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19. Berarti inklusi keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19.
3. Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19. Hal ini berarti bahwa orientasi kewirausahaan yang dimiliki tidak dapat meningkatkan kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19.
4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya pemanfaatan teknologi

informasi tidak dapat meningkatkan kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor yang memengaruhi kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19. Literasi keuangan dan inklusi keuangan diketahui dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Tetapi berbeda dengan orientasi kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang diketahui tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
- b. *Resource Based View Theory* yang digunakan pada penelitian ini, mampu memberikan bukti yang sesuai dengan asumsi teori tersebut yang mengatakan bahwa sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja usaha. Namun pada penelitian ini telah ditemukan bahwa orientasi kewirausahaan sebagai sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja usaha.
- c. *Technology Acceptance Model* yang digunakan pada penelitian ini memberikan bukti bahwa manfaat penggunaan (*perceived*

usefulness) teknologi informasi tidak dapat meningkatkan kinerja usaha.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Ciamis penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan dan evaluasi dalam proses meningkatkan dan mempertahankan kinerja usaha mereka, terutama dalam hal orientasi kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Pelaku UMKM harus mampu menghadapi perubahan kondisi yang terjadi secara tiba-tiba seperti masa pandemi Covid-19 yang bisa saja terjadi di masa yang akan datang. Selain itu pelaku UMKM sebaiknya dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan usaha untuk merealisasikan digitalisasi UMKM dengan baik sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha.
- b. Bagi lembaga keuangan diharapkan dapat terus meningkatkan kemudahan akses produk dan layanan jasa keuangan, khususnya bantuan kredit untuk usaha sebagai tambahan modal bagi UMKM sebagai pendukung peningkatan kinerja usaha UMKM.
- c. Bagi pemerintah daerah serta Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Ciamis diharapkan informasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan

pengadaan pelatihan digitalisasi UMKM, agar UMKM memiliki kepercayaan diri untuk maju ke ranah digital.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Selama proses penyebaran kuesioner peneliti terkendala dalam menentukan waktu yang tepat untuk berkunjung menemui pemilik UMKM sebagai responden penelitian, akibatnya beberapa responden tidak dapat didampingi dalam pengisian kuesioner. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memastikan dari jauh hari bahwa responden siap untuk mengisi kuesioner dengan didampingi peneliti pada waktu yang disepakati, agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta data yang lebih akurat.
2. Lokasi UMKM yang berbeda-beda dan juga memiliki jarak tempuh cukup jauh menyebabkan penelitian ini memakan waktu cukup lama dan biaya yang tidak sedikit. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menyusun rencana sistematis dengan mengelompokkan lokasi UMKM yang berdekatan sehingga proses penyebaran kuesioner dapat lebih teratur tidak memakan terlalu banyak waktu dan biaya.
3. Dalam penelitian ini peneliti belum menentukan proporsi jumlah UMKM berdasarkan masing-masing jenis usaha. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menentukan proporsi dari masing-masing usaha mikro, kecil, dan menengah.